

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertugas untuk menghantarkan bangsa agar siap menyongsong dan mampu bersaing dengan adanya era globalisasi. Era globalisasi ini menjadi kesempatan dan tantangan dalam dunia Pendidikan. Dalam hal ini Pendidikan harus mampu bergerak dalam menghadapi tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat mencapai tujuan Pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan nasional tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”¹.

Salah satu usaha Lembaga Pendidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan adalah dengan memenuhi standar sarana dan prasarana Pendidikan². Sarana dan prasarana adalah istilah yang mengacu pada fasilitas, infrastruktur, dan perlengkapan yang digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Sarana dan prasarana yang memadai dan efektif dapat meningkatkan lingkungan pembelajaran, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan prestasi akademik siswa.

Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan salah satu komponen yang ada di dalam Pendidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang ada di dalamnya mencakup 8 Standar Nasional Pendidikan, diantaranya adalah (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi kelulusan, (4) standar

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3

² Hasnadi, H. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 12 No. 2 153-164.

<https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/728/410>

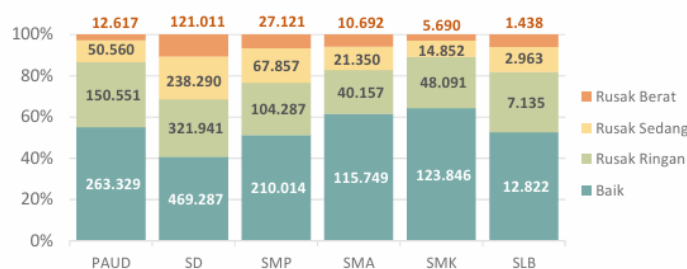
pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan dan (8) standar penilaian Pendidikan³.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa:

“Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”⁴.

Keberadaan sarana dan prasarana Pendidikan sangat diperlukan dalam proses Pendidikan karena tanpa adanya sarana dan prasarana Pendidikan maka proses Pendidikan akan mengalami kesulitan yang serius, bahkan bisa menggagalkan Pendidikan⁵. Sarana dan prasarana juga dapat mendukung kualitas Pendidikan dan keterampilan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi⁶. Meskipun beberapa sekolah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, kualitas dan kuantitasnya sering menurun seiring waktu karena kurangnya perawatan⁷. Hal ini dapat dibuktikan dengan data dibawah ini:

KONDISI RUANG KELAS



Sumber : Data Verifikasi Pusdatin, November 2023

³ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*

⁴ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan* Pasal 42

⁵ Hasnadi, H. Op. Cit. h 153-164.

⁶ Rizky, D., Karnati, N., & Supadi, S. (2022). Management of Educational facilities and infrastructure in Islamic junior high school. *Journal of Education Research and Evaluation*, 6(1), 26-35

⁷ Harizki, A., Arum. W.S.A., & Karnati, N. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 255 Jakarta. *Improvement: Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-10

Dari data diatas menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa sekolah dengan kondisi kelas yang rusak. Kondisi kelas yang belum memadai terjadi karena masih banyak sekolah dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, bahkan tidak layak untuk proses pembelajaran. Seperti halnya sarana dan prasarana yang tidak memadai, yaitu ruang kelas bocor, bangku sekolah rusak maupun tidak mencukupi. Sehingga, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pemahaman dan pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana Pendidikan agar fasilitas sekolah dapat optimal. Manajemen sarana dan prasarana bertugas untuk mengatur sarana dan prasarana agar dimanfaatkan atau digunakan secara optimal sehingga dapat membantu Pendidikan dalam melaksanakan kewajibannya dengan baik dan mendukung proses pembelajaran⁸. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana Pendidikan maka akan menciptakan sekolah yang bersih dan rapi serta pembelajaran yang efektif.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan segala peralatan/material untuk mendukung terselenggaranya proses Pendidikan di sekolah atau Lembaga Pendidikan. Manajemen sarana dan prasarana Pendidikan merupakan suatu proses perencanaan, pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan sarana dan prasarana yang akan digunakan agar tujuan Pendidikan di sekolah maupun Lembaga Pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dapat diketahui bahwa dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai maka Pendidikan akan memiliki kualitas Pendidikan yang baik juga⁹.

Sekolah merupakan Lembaga Pendidikan yang menerapkan kegiatan manajemen sarana dan prasarana agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan manajemen sarana dan prasarana

⁸ Sutisna, N. W., & Effane, A. (2022). Fungsi Manajemen Sarana dan Prasarana. *Karimah Tauhid*. 226–233. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7719>

⁹ Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351-370. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7842>

meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan, inventarisasi, penghapusan dan penataan.

Sarana dan prasarana Pendidikan di sekolah relatif berbeda-beda tergantung dengan jenjang sekolah tersebut. Hal ini dinyatakan dalam Permendikbudristek Nomor 22 Tahun 2023 Pasal 6 yang menyatakan bahwa:

“Sarana Pendidikan harus memenuhi ketentuan: a. sesuai dengan kebutuhan jalur, jenjang dan jenis Pendidikan tertentu; b. mengakomodasi karakteristik dan kebutuhan peserta didik dengan memperhatikan gender, keberagaman budaya, Bahasa, agama dan kepercayaan; c. memperhatikan kebutuhan akomodasi yang layak bagi peserta didik penyandang disabilitas; d. menggunakan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar satuan Pendidikan; e. keamanan, Kesehatan, dan keselamatan; f. ramah terhadap kelestarian lingkungan”¹⁰.

Berdasarkan hasil observasi dan *grand tour* yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Boash, Kabupaten Bogor keunggulan sarana dan prasarana pada sekolah ini adalah lengkapnya fasilitas sekolah. Sekolah ini juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana sekolah lainnya yang dapat menunjang dalam pembelajaran akademik maupun non akademik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya *Waterpark*, bioskop, *Gym*, *Sport Centre* dan klinik. Selain itu, SMA Boash juga menyediakan *Barbershop* dan tempat jahit untuk memudahkan siswa apabila ingin memperbaiki penampilan dan baju.

Manajemen sarana dan prasarana di SMA Boash sudah berjalan dengan baik, hal ini ditandai dengan perencanaan manajemen yang baik seperti pemilihan letak sekolah yang jauh dari jalan raya dan pemukiman penduduk sehingga minim kebisingan, pengadaan sarana dan prasarana yang dipertimbangkan sehingga lengkapnya fasilitas sekolah yang dapat menunjang pembelajaran dan pemeliharaan yang baik sehingga terawatnya fasilitas sekolah dan gedung sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam mengetahui dan

¹⁰ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2023 tentang *Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah* Pasal 6

mendapatkan gambaran serta informasi tentang manajemen sarana dan prasarana Pendidikan di SMA Boash.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Boash”. Dari fokus tersebut maka dapat dijabarkan dengan sub fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Boash.
2. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Boash.
3. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Boash.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan sub fokus di atas, maka dapat dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Boash?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Boash?
3. Bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Boash?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran yang berkaitan dengan bagaimana “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMA Boash”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan serta sebagai bahan rujukan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana Pendidikan di SMA Boash.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan bagi peneliti setelah melakukan pengamatan langsung terkait manajemen sarana dan prasarana di SMA Boash.

b. Bagi SMA Boash

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bermanfaat bagi sekolah terkait manajemen sarana dan prasarana, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siapa saja yang membaca dan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.



Intelligentia - Dignitas